

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Data Administrasi Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat SMKN 1 Banjarmasin**

SK Menteri Pendidikan serta Kebudayaan RI No. 4374/b.3/KEDJURUAN, 23 Agustus 1954. Menetapkan SMKN1 Banjarmasin dengan nama sebelumnya SMEA Negeri 1 tahun 1954 sebagai lembaga pendidikan negara dengan dua program keahlian yakni Pengelolaan Buku serta Tata Niaga. Sekolah ini berdiri di atas tanah Negara dengan luas 8.353 M<sup>2</sup>.

Pada perkembangannya, SMEA Negeri 1 berubah menjadi SMEA Negeri 1 Banjarmasin (1966-1979) dengan penambahan satu program keahlian menjadi program Tata Buku, Tata Niaga serta Koperasi. Selanjutnya, berubah nama menjadi SMEA Pembina Banjarmasin (1979-1982) dengan mempunyai program keahlian yang sama. Selanjutnya, (1982-1995) kembali lagi menjadi SMEA Negeri 1 Banjarmasin dengan program keahlian yang sama. seiring perkembangan zaman, sekolah ini berubah kembali menjadi SMKN 1 Banjarmasin (1995-sekarang) dengan tiga program keahlian, yaitu Akuntansi, Pemasaran, serta Administrasi Perkantoran. SMKN 1 Banjarmasin saat ini menawarkan lima program kompetensi, antara lain Multimedia pada tahun 2004 serta Tekni Komputer dan Jaringan (TKJ) pada tahun 2016. Sekolah ini telah mengalami pergantian kepemimpinan, yakni:

**TABEL 4.1**  
**Nama Kepala Sekolah yang menjabat di SMKN 1 Banjarmasin**

No.	Nama	Tahun Jabatan
1.	Sudarto	1954 – 1958
2.	Sumanto	1958 – 1962
3.	Bambang Sutedio	1962 – 1967
4.	Soeratin	1957 – 1988
5.	Drs. A. Zaki Yasin	1988 - 1994
6.	Wisnoehardjo, S.Pd	1994 – 2003
7.	Drs. Gatot Subiyanto	2003 - 2008
8.	Susilo Rochmanhadi R, S.Pt, M.M	2008 – 2013
9.	Drs. H. Asmuri Ardi M. Pd	2014 - 2015
10.	Drs. H. Arsyad Junaidi, M. Pd	2015 - 2020
11.	Mohammad Ali Muksin, S. Pd, MM	2020 – 2022
12.	Agustin Purnomosari, S.Pd, M.Pd	Juni 2022 – Sekarang

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Banjarmasin

NSS/NPSN : 341156002001 / 30304267

Sertifikasi ISO : Ada

Alamat Sekolah : Jl. Mulawarman RT. 43 No. 45 Kel. Teluk Dalam,  
Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin 70117  
Provinsi Kalimantan Selatan.

Telepon/Email : 0511-4417057 / [smk1.bjm@gmail.com](mailto:smk1.bjm@gmail.com)

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 1954

Nomor SK. Medikbud: 4374/B.3/Kejuruan, Tanggal 23-08-1954

Akreditasi Sekolah : A

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi Sekolah

“Guna menciptakan sekolah yang mampu menciptakan tenaga kerja multinasional yang beriman, bertaqwa serta berwawasan lingkungan”.

#### b. Misi Sekolah

“Unggul pada pelayanan kepada siswa serta masyarakat pendidikan melalui pembelajaran internasional, keagamaan, serta kemitraan, dengan tetap berpegang pada budaya bangsa serta memanfaatkan wawasan budaya lingkungan”.

Berikut ialah penjabaran atas pemaparan Misi di atas yakni:

- 1) SMKN 1 Banjarmasin akan memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai peran serta fungsi sekolah (stakeholder).
- 2) siswa yang menjadi tanggung jawab pembinaan SMKN 1 Banjarmasin.
- 3) Masyarakat pendidikan meliputi setiap individu, kelompok serta masyarakat yang menghargai pendidikan.
- 4) Siswa memanfaatkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNN), OECD, serta standar nega maju lainnya pada pembelajaran berstandar internasional.
- 5) Religius ialah seluruh warga SMKN 1 Banjarmasin menganut agamanya masing-masing.

- 6) Kemitraan ialah SMKN 1 Banjarmasin senantiasa menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak lokal, regional, nasional, hingga internasional guna memajukan sekolah.
- 7) Melestarikan budaya nasional berarti seluruh warga SMKN 1 Banjarmasin harus menjaga budaya nasional Indonesia dalam konteks global dan tetap peduli terhadap lingkungan.

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa SMKN 1 Banjarmasin

SMKN 1 Banjarmasin memiliki potensi internal sebagai berikut:

**TABEL 4.2**  
**Potensi Internal SMKN 1 Banjarmasin**

No.	Potensi Internal	Jumlah
1.	Tenaga Pengajar	61 Orang Guru Tetap
		35 Orang Guru honor
2.	Siswa 1555 Orang	Laki-laki 615 Orang
		Perempuan 940 Orang
3.	Tenaga Administrasi	Administrasi Tetap 5 Orang
		Administrasi honor 3 Orang
4.	Pustakawan	3 Orang
5.	Tenaga Teknisi	2 Orang

Selain itu, SMKN 1 Banjarmasin juga menjalin kerjasama dengan 432 lembaga/instansi, Komite serta lembaga pendidikan lainnya.

## 5. Sarana dan Prasarana SMKN 1 Banjarmasin

Guna mendukung pelaksanaan program, SMKN 1 Banjarmasin mempunyai fasilitas:

**TABEL 4.3**  
**Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Banjarmasin**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Lab. Komputer	8 Buah
2.	Ruang Lab. Ipa/Fisika	1 Buah
3.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
4.	Ruang Prakerin	1 Buah
5.	Ruang Lab. Adm. Perkantoran	2 Buah
6.	Ruang UKS	1 Buah
7.	Ruang PMR	1 Buah
8.	Musholla	1 Buah
9.	WC	34 Buah
10.	Lapangan Basket/Volly	1 Buah
11.	Lapangan Sepak Bolla	1 Buah
12.	Lapangan Upacara	1 Buah
13.	Ruang BP/BK	1 Buah
14.	Ruang OSIS	1 Buah
15.	Ruang Kelas	36 Buah
16.	Ruang Bisnis Center	1 Buah
17.	Ruang Guru Akuntansi	1 Buah
18.	Ruang Guru Administrasi	1 Buah
19.	Ruang Guru Tata Niaga	1 Buah
20.	Ruang Guru TKI	1 Buah
21.	Ruang Guru Normatif Adaptif	1 Buah
22.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
23.	Ruang WMM	1 Buah
24.	Ruang Wakasek	1 Buah
25.	Ruang Administrasi/Tata Usaha	1 Buah
26.	Kantin Sekolah	12 Buah
27.	Took Sekolah	2 Buah
28.	Ruang Komite	1 Buah

## 6. Program Keahlian

### a. Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Bertujuan membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan serta sikap agar kompeten

- 1) Mengelola bukti transaksi keuangan.
- 2) Mengelola buku jurnal.
- 3) Mengelola buku besar.
- 4) Menyelesaikan siklus keuangan perseroan jasa.
- 5) Menyelesaikan siklus keuangan perseroan dagang.
- 6) Menyelesaikan siklus keuangan manufaktur.
- 7) Menyelesaikan aplikasi komputer keuangan.
- 8) Menyusun laporan keuangan.

### b. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

Bertujuan guna menerapkan serta mengembangkan:

- 1) Kapasitas komunikasi lisan serta tertulis dengan hubungan serta mengamati norma serta lingkungan sosial.
- 2) Kapasitas teknologi informasi guna melaksanakan tugas secara efektif serta efisien.
- 3) Kapasitas guna merencanakan, menyelenggarakan, mengorganisasi serta mengevaluasi tugas sebagai tanggung jawab.
- 4) Kapasitas mengelola dokumen sesuai standar operasi serta prosedur guna menunjang tugas pokok lembaga.
- 5) Pelayanan terhadap relasi yang menguntungkan kedua belah pihak.
- 6) Kapasitas mengelola administrasi keuangan sehingga segala aspek keuangan dapat dilaporkan serta pertanggungjawabkan.

### c. Bisnis Daring dan Pemasaran

Tujuan secara umum mengacu pada isi UU SPN pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional serta penjelasan pasal 15 yang mengemukakan “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

Secara khusus tujuan Program Keahlian Pemasaran ialah membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan serta sikap yang memungkinkan mereka untuk:

- 1) Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi bisnis dengan calon konsumen.
- 2) Terampil dalam mendisplay barang.
- 3) Mampu memanfaatkan peluang bisnis.
- 4) Mampu mengatasi konformasi pelanggan.
- 5) Terampil membuat administrasi penjualan.
- 6) Terampil melaksanakan pengiriman barang.
- 7) Terampil melaksanakan pelayanan prima.
- 8) Terampil dalam menagih pembayaran.

### d. Multimedia

Secara khusus tujuan Program Keahlian Multimedia ialah membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, serta sikap agar kompeten:

- 1) Server perangkat lunak *Ilustrasi digital Pariferal*, pemrosesan gambar digital, dan desain web.
- 2) *software* serta *peripheral multimedia*, *presentation*, animasi 2D dan 3D
- 3) *software* serta *peripheral digital audio*, *digital video* serta *Visual effects*.

e. Teknik Komputer dan Jaringan

Secara khusus tujuan program Keahlian TKJ ialah membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan serta sikap agar kompeten, dengan aktivitas:

- 1) Merakit perangkat komputer personal (PC) serta menginstall sistem operasi serta aplikasi.
- 2) Menginstalasi perangkat jaringan berbasis lokal (LAN)
- 3) Menginstalasi perangkat jaringan berbasis luas (WAN)
- 4) Merancang bangun serta mengadministrasi jaringan berbasis luas (*Administrasi Network*)

**B. Hasil Penelitian**

Data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menyajikan data berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada 06 Juni s/d 26 Juli 2022. Penyajian data ini diawali dengan penyampaian tanggal, waktu dan lokasi wawancara serta observasi

1. Observasi awal, dikerjakan pada hari Senin 06 Juni 2022 pukul 09.00 – 11.30 wita dengan melihat keadaan lingkungan sekolah serta bertemu dengan waka humas guna melihat masalah SMKN 1 Banjarmasin sekarang.
2. Dengan Waka Humas Normayanty. S.Pd, yang mana wawancara dikerjakan pada hari Kamis 09 Juni 2022 pukul 09.00 – 11.00 Wita di ruang PKL.
3. Dengan Mahfuddin, S.Pd. MA. selaku Waka Kurikulum, yang mana wawancara dikerjakan pada hari Rabu 15 Juni 2022 pukul 10.00 – 12.00 wita di ruang Waka sekolah.

4. Dengan Sururudin, S.Pd, M.Si, yang mana wawancara dikerjakan pada hari Kamis 16 Juni 2022 pukul 09.00 – 11.00 wita di ruang kelas program TKJ.
5. Dengan Ibu Ayie, Manajer PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Juli 2022 pukul 11.00 – 12.00 wita di ruang karyawan toko Ramayana Pasar Antasari.

### **1. Perencanaan Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri di SMKN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022**

Selanjutnya, penulis deskripsikan temuan observasi serta wawancara kepada waka humas, waka kurikulum, kepala program keahlian TKJ, dan juga pihak dunia usaha/industri yang menjalin kerjasama dengan SMKN 1 Banjarmasin. Observasi dan wawancara tersebut mengikuti pedoman yang sebelumnya telah penulis persiapkan. Temuan observasi serta wawancara tersebut penulis deskripsikan:

Humas ialah wakil kepala sekolah dengan berperan membangun ikatan dengan khalayak luas, termasuk dunia usaha/industri guna membantu SMK memenuhi tujuannya. Kinerja humas yang optimal sangat penting. Untuk itu, Waka humas SMKN 1 Banjarmasin memulainya dengan perencanaan.

#### **a. Analisis kebutuhan SMK**

Humas dan tim terlebih dahulu menganalisa kebutuhan SMK berlandaskan tujuan serta visi SMK serta berlandaskan temuan penelitian terdahulu.

Sebagaimana yang dikatakan oleh waka humas NY:

“ Sebelum menjalin kerjasama, waka humas SMKN 1 menganalisa terlebih dahulu apa saja yang menjadi kebutuhan sekolah, terus humas dan tim sekolah melakukan pendekatan kepada pihak DUDI, dan melihat profil perusahaan yang ingin diajak kerjasama apakah sudah sesuai dengan program keahlian yang ada disekolah. Selain itu kita juga memilih DUDI yang dapat dipercaya dan diakui keberadaanya oleh masyarakat. Setelah itu baru kita membuat surat penawaran atau permintaan untuk bekerjasama ke pihak DUDI. ”<sup>1</sup>

NY menyatakan bahwa tujuan dilakukannya analisis kebutuhan tersebut untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan dan keahlian sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing yang nantinya relevan dengan dunia usaha/industri.

Sebagaimana yang disampaikan oleh MF, selaku waka kurikulum SMKN 1 Banjarmasin:

“saat melaksanakan suatu program kegiatan, kami menganalisis berdasarkan kebutuhan terlebih dahulu, meliputi program humas baik yang bersifat internal serta eksternal yang berkaitan dengan kerjasama dunia usaha/industri. “<sup>2</sup>

Berlandaskan analisis kebutuhan SMK peneliti menemukan beberapa data sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan kerjasama atau kesepakatan dengan dunia usaha/industri yang sesuai dengan kompetensi keahlian di SMKN 1 Banjarmasin.
- 2) Sinkronisasi kurikulum dengan dunia usaha/industri diperlukan untuk masing-masing jurusan.
- 3) Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

---

<sup>1</sup> Normayanty, Waka Humas, *Wawancara*, Banjarmasin, 9 Juni 2022.

<sup>2</sup> Mahfuddin, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Banjarmasin. 15 Juni 2022.

#### 4) Program pengembangan BKK

Berbagai data analisis tersebut kemudian disusun kedalam program kerja oleh bagian humas.<sup>3</sup>

#### b. Penyusunan Program

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, SMK bekerjasama dengan dunia usaha/industri, Kepala Sekolah dan seluruh wakil kepala lainnya, serta kepala program keahlian, terutama yang bertanggung jawab di bidang kehumasan, mengembangkan program yang akan dilaksanakan.

Berlandaskan temuan data peneliti yang diperoleh dari waka humas, peneliti bekerjasama dengan dunia usaha/indutri untuk mendapatkan beberapa data program kerja humas meliputi:

- 1) Koordinasi dengan dunia usaha/industri
- 2) Terealisasinya MoU dengan dunia usaha/industri.
- 3) Terlaksanannya Sinkronisasi kurikulum SMK dengan dunia usaha/industri.
- 4) Terealisasinya kegiatan PKL sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.
- 5) Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian
- 6) Perlunya peningkatan kompetensi pendidik dengan mendatangkan guru tamu atau mengirimkan pelatihan kompetensi kepada dunia usaha/industri yang terkait serta program *teaching factory*.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi, Banjarmasin. 9 Juni 2022

<sup>4</sup> Dokumentasi, Banjarmasin, 9 Juni 2022.

c. Menentukan TIM

Humas SMKN 1 Banjarmasin menyusun tim pelaksana guna menjalin kerjasama antara SMKN 1 Banjarmasin dengan dunia usaha/industri. Tim pelaksana tersebut terdiri atas waka humas SMK Negeri 1 Banjarmasin serta beberapa koordinator lainnya.

Struktur tim pelaksana program pengembangan kerjasama dengan dunia usaha/industri terdiri dari:<sup>5</sup>

Ketua Humas SMK Negeri 1 : Normayanty, S.Pd

Anggota tim pelaksana:

- 1) Uun Nurlatifah, A.Md : Staff Humas
- 2) Mulyani Yohana, S.Pd : Sebagai Tim Pokja AKL
- 3) Rini Suciati, S.Pd : Sebagai Tim Pokja BDP
- 4) Lenny Meldawati : Sebagai Tim Pokja OTKP
- 5) Masnah, S. Tr. Kom : Sebagai Tim Pokja Multimedia
- 6) Lilis Anggraini, M. Kom : Sebagai Tim Pokja TKJ

Tim tersebut terdiri atas guru dari tiap jurusan, dengan pertimbangan bahwa setiap guru mempunyai keterkaitan dengan perseroan serta memahami dunia usaha/industri sesuai dengan program studi SMK. Hal ini memudahkan humas menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri.

d. Memilih Instansi (dunia usaha/industri)

Setelah menyusun program serta tim pelaksana, Kepala Sekolah serta humas SMKN 1 Banjarmasin beserta tim akan bekerjasama dengan pihak

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, Banjarmasin, 10 Juni 2022

sekolah untuk memilih dunia usaha/industri untuk melaksanakan program yang sesuai dengan kompetensi sekolah atau sesuai kebutuhan. Sebagaimana yang dikatakan oleh MF selaku waka kurikulum mengatakan:

“Pasti kriteria itu ada, kriteria yang kami inginkan ialah dunia usaha/industri yang mau diajak kerjasama dengan kami sesuai dengan jurusan yang ada di SMKN 1 Banjarmasin. Umpanya jurusan Bisnis Daring kriterianya adalah *Alfamart, Indomart, Ramayana*, enggak mungkin Bisnis Daring kerjasamanya dengan orang yang bikin kursi dan sebagainya. Untuk Akuntansi keuangan kerjasamanya dengan pihak *Bank, Akuntan*, dll. dan jurusan OTKP dengan perkantoran-perkantoran dan untuk Multimedia dan TKJ bekerjasama dengan percetakan dan sebagainya.”<sup>6</sup>

Dalam menentukan atau memilih instansi (dunia usaha/industri) humas dan tim SMKN 1 Banjarmasin menetapkan dunia usaha/industri berdasarkan dengan bidang program keahlian masing-masing yang ada di SMKN 1 Banjarmasin.

e. Menyusun Nota Kesepahaman Bersama (MoU)

Setelah memilih instansi yang akan dikerjasamakan, humas akan menyiapkan dokumen kerjasama dengan dunia usaha/industri guna menjabarkan program, tujuan, serta proses yang harus diikuti oleh kedua belah pihak, dilanjutkan dengan melakukan perjanjian MoU. Kedua belah pihak menandatangani MoU guna memastikan program berjalan dengan baik, termasuk program bersama yang dilaksanakan. Waka kurikulum MF mengatakan:

“Setelah melakukan peninjauan atau koordinasi terlebih dahulu dengan dunia usaha/industri, habis itu adanya MoU. MoU itu macam-macam ada hanya untuk menerima magang, ada MoU sampai dengan keberkerjaan, ada juga MoU yang ada disekolah seperti *alfamart* yang

---

<sup>6</sup> Mahfuddin, Waka Kurikulum, Wawancara, Banjarmasin. 15 Juni 2022.

ada disekolah kita, namanya kelas alfamart jadi didalam kompetensi Bisnis Daring itu dari 3 kelas ada 1 kelas yang memang kelas khusus alfamart artinya orang-orang alfamart bisa ikut mengajar disana menyampaikan materi atau bisa disebut guru tamu. “<sup>7</sup>

NY selaku waka humas juga mengatakan:

“Sebelum kerjasama dengan dunia usaha/industri biasanya kami melakukan pertemuan terlebih dahulu sebelum bekerjasama dengan dunia usaha/industri untuk menanyakan apa saja MoU dan sasaran perusahaan yang akan diajak kerjasama. Lalu selanjutnya kita membuat proposal kerjasama, yang isinya berupa program kerjasama, tujuan, prosedur dan jadwal program yang akan dilaksanakan. “<sup>8</sup>

Berlandaskan uraian di atas, perencanaan humas SMKN 1 Banjarmasin untuk menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri dilakukan melalui beberapa tahap:

- 1) Analisis kebutuhan SMK
- 2) Penyusunan program
- 3) Menentukan tim
- 4) Memilih instansi (dunia usaha/industri)
- 5) Menyusun Nota Kesepahaman.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri di SMKN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022**

Berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi yang peneliti laksanakan, informasi yang didapatkan bahwa pelaksanaan kerjasama humas dengan dunia usaha/industri terdiri dari lima bentuk kegiatan yakni sinkronisasi kurikulum, praktek kerja lapangan, magang serta program *Teaching Factory*, pelaksanaan uji kompetensi keahlian serta Program BKK.

---

<sup>7</sup> Mahfuddin, Waka Kurikulum, Wawancara, Banjarmasin 15 Juni 2022.

<sup>8</sup> Normayanti, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022.

a. Sinkronisasi Kurikulum

Program tahunan SMKN 1 Banjarmasin, berfokus pada penyusunan serta pengembangan kurikulum, memungkinkan sekolah untuk membuat kurikulum sendiri berlandaskan kebutuhan mata pelajaran sehingga mendorong otonomi sekolah pada administrasi pendidikan. Dengan demikian, kurikulum terutama SMK harus dikoordinasikan dunia usaha/industri agar lebih relevan dengan kompetensi dunia usaha/industri. Sebagaimana dikemukakan oleh MF selaku Waka kurikulum:

“Sebelum bekerjasama dengan dunia industri, yang perlu diperlu dikoordinasikan adalah kurikulum sekolahnya apa, kurikulum yang dibutuhkan pihak dunia industri lulusan SMK itu apa sehingga kita mengajarkan berdasarkan kebutuhan. Sekarang ada namanya kurikulum “*Merdeka belajar*” yang mana tidak mesti harus sama persis yang diserahkan pemerintah. Pemerintah memiliki acuan, sekolah bisa mengembangkan sesuai dengan kebutuhan.”<sup>9</sup>

SMKN 1 Banjarmasin mengundang pihak dunia usaha/industri ke rapat sinkronisasi kurikulum. Namun SMKN 1 Banjarmasin masih mempunyai banyak tantangan dalam membangun sinkronisasi kurikulum sebab dunia usaha/industri masih enggan serta tidak menyadari pentingnya hal ini, sebagaimana NY mengemukakan:

“Nah, untuk sinkronisasi kurikulum ini masih belum semua kompetensi keahlian di SMKN 1 Banjarmasin memiliki sinkronisasi industri.”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mahfuddin, Waka Kurikulum, Wawancara, Banjarmasin 15 Juni 2022

<sup>10</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022

berlandaskan kendala diatas, pentingnya koordinasi antara pihak SMK dengan dunia usaha/industri guna menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepedulian bersama melalui partisipasi program pendidikan. Pada pelaksanaan sinkronisasi kurikulum di SMKN 1 Banjarmasin adapun kendala yang dialami pada pelaksanaan aktivitas ini, ialah:

- 1) Dunia usaha/industri masih enggan berpartisipasi pada pendidikan
- 2) Rendahnya sosialisasi kurikulum pendidikan sekolah kejuruan kepada pihak dunia usaha/industri di Banjarmasin.

b. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Selain bekerjasama dalam melakukan sinkronisasi kurikulum, SMKN 1 Banjarmasin juga bekerjasama dalam pelaksanaan PKL di dunia usaha/industri. Yang bertujuan guna menerapkan teori serta praktik yang telah dipelajari disekolah, dan mempraktikkannya di dunia kerja. Berlandaskan data didapatkan peneliti dari waka humas pada tanggal 6 Juni 2022, SMKN 1 Banjarmasin merupakan salah satu SMK di Banjarmasin yang menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan termasuk PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk., PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk., PT. Penta Valent Banjarmasin, PT. Sinaralam Indonesia, PT. Samudera Indonesia, CV. Mongky Sandang Utama, PT. Maju Perkasa Indonesia, Intansi Kelurahan Benua Anyar, Lavanila Photography & Printing, dan sebagainya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Observasi, Banjarmasin, 6 Juni 2022

Humas senantiasa menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri, melalui media online serta offline. Sehingga banyak perseroan yang terjalin. Pada situasi ini, staf humas SMK mengunjungi serta bersosialisasi dengan dunia usaha/industri terpilih guna mengusulkan kemitraan, menjelaskan tujuan program.

Berikut temuan wawancara peneliti dengan waka humas NY:

“Biasanya karena pihak DUDI membutuhkan siswa/siswi untuk magang diperusahaannya biasanya pihak DUDI langsung menghubungi humas sekolah untuk meminta siswa/siswi SMK Negeri 1 disalurkan di perusahaannya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI.”<sup>12</sup>

PKL dimulai ketika dunia usaha/industri menyetujui MoU. Sekolah berkoordinasi dengan dunia usaha/industri melalui pemantauan pengawas PKL selama tahap pelaksanaan. Hal ini dilaksanakan guna memantau pertumbuhan siswa PKL serta mengantisipasi penyelewengan dalam penerapan PKL oleh siswa serta dunia usaha/industri. Berikut temuan wawancara dengan waka humas NY:

“Ketika praktik kerja lapangan berlangsung, pihak sekolah khususnya panitia prakerin secara berkala melakukan monitoring ke tempat PKL, sebagai bentuk dukungan kepada siswa maupun pihak dunia industri.”<sup>13</sup>

NY menjelaskan, siswa diberikan pembekalan oleh humas dan tim sebelum memasuki dunia usaha/industri. Selain itu, siswa juga akan didampingi oleh guru pembimbing yang akan membimbing dan mengarahkan siswa selama pelaksanaan PKL.

---

<sup>12</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022

<sup>13</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022

c. Uji Kompetensi Keahlian (UKK)

Didefinisikan sebagai bagian dari intervensi pemerintah guna menjamin keunggulan SMK. UKK mengukur kinerja siswa berdasarkan kompetensi keterampilan yang diperoleh selama belajar di SMK.

Pada 29 Maret 2022, SMKN 1 Banjarmasin akan menggelar UKK dengan penguji eksternal yakni dunia usaha/industri. Pelaksanaan UKK mengikuti standar Kemendikbud BNSP.

Berdasarkan pengamatan, keterlibatan dunia usaha/industri pada pelaksanaan UKK tahun ajaran 2021/2022 di SMKN 1 Banjarmasin ialah sebagai penguji eksternal, menilai siswa peserta UKK, serta memberikan sertifikat kompetensi hasil UKK.<sup>14</sup>

Uji kompetensi ialah kegiatan professional yang memasukkan SMKN 1 Banjarmasin sebagai bagian dari Ujian Nasional. Dunia usaha/industri menilai secara langsung kesiapan siswa, pelaksanaan serta kinerjanya dalam praktik UKK sesuai standar penilaian kemdikbud. Hal ini memberikan kepercayaan kepada dunia usaha/industri untuk menganalisis UKK di sekolah sebagai penguji eksternal yang independent.

Pelaksanaan UKK di SMKN 1 Banjarmasin jarang menemui kendala, karena masih menjadi tugas nasional pendidikan sekolah kejuruan. pelaksanaan UKK termasuk dalam agenda program tahunan yang didorong oleh Kemendikbud, yang mana dunia usaha/industri terlibat pada pelaksanaan agenda Ujian Nasional sebagai penguji eksternal di sekolah kejuruan.

---

<sup>14</sup> Observasi, Banjarmasin, 21 Juli 2022

d. Magang (*on the job training*) dan Program *Teaching Factory*

Guru serta siswa dituntut memahami ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin berkembang pesat. Guru harus menjadi sumber informasi serta membantu siswa belajar maupun memakai teknologi berlandaskan kemampuan sekolah kejuruannya. Guna mengembangkan kompetensi guru, SMKN 1 Banjarmasin menyelenggarakan program magang (OJT).

Berdasarkan obeservasi di SMKN 1 Banjarmasin, menunjukkan banyak guru yang mengikuti pelatihan kompetensi, namun hanya sedikit yang mendapatkan pelatihan di dunia usaha/industri yang dikenal dengan istilah magang. Berdasarkan data, pelaksanaan OJT ini baru terlaksana untuk guru kompetensi Bisnis Daring dan Multimedia.<sup>15</sup> Seperti yang dikatakan MF:

“Kegiatan sekolah yang terkait dengan pihak DUDI tentu saja ada magang guru dan magang siswa. Jadi guru kami, kami magangkan di dunia industri misalnya kemarin kita mengirim 7 orang guru untuk magang di Alfamart dan magang di Ramayana. Jadi disana guru melihat staf Ramayana melayani pelanggannya seperti apa sehingga ketika disekolah guru mengajarkan kepada siswa tata cara bagaimana melayani konsumen. Sedangkan guru yang magang di alfamart melihat bagaimana staf alfamart dalam melakukan penataan produk, karena di SMKN 1 memiliki program keahlian Bisnis Daring yang mana didalamnya terdapat mata pelajaran penataan produk. Penataan produk di alfamart nanti akan diterapkan atau diaplikasikan di SMESAMART kami dan juga menjadi wawasan untuk siswa didalam kelas.”<sup>16</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Ayie selaku manajer PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk:

“Kemarin ada dari humas SMKN 1 Banjarmasin yang datang kesini untuk meminta izin menempatkan beberapa siswa dan guru magang di

---

<sup>15</sup> Observasi, Banjarmasin, 15 Juni 2022

<sup>16</sup> Mahfuddin, Waka Kurikulum, Wawancara, Banjarmasin 15 Juni 2022

perusahaan kami, kami juga telah menandatangani MoU untuk menemepatkan magang bari guru dan siswa. “<sup>17</sup>

Kepala program keahlian TKJ SU juga mengatakan:

“Kalau dijurusan ada magang untuk guru-guru ke beberapa perusahaan tertentu, cuman itu tidak semua guru melaksanakannya hanya guru-guru tertentu saja.”<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Juli – 9 Agustus 2022 peneliti melihat SMKN 1 Banjarmasin melaksanakan kegiatan program *In House Training* (IHT) di aula SMKN 1 Banjarmasin dengan tujuan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru berdasarkan pembelajaran kurikulum merdeka. Kegiatan tersebut di hadiri oleh guru-guru SMKN 1 Banjarmasin khususnya guru kompetensi Multimedia dan TKJ.<sup>19</sup>

Selain itu, juga ada program *teaching factory*, yakni model pembelajaran di SMK berbasis produksi atau jasa yang berdasarkan standar serta prosedur yang ditetapkan industri dan diterapkan oleh industri. Pelaksanaan *teaching factory* membutuhkan keterlibatan tanpa syarat dari dunia industri sebagai pihak yang relevan dalam menilai kualitas hasil pendidikan di SMK.

Hasil observasi peneliti di SMKN 1 Banjarmasin mengenai pelaksanaan *teaching factory*, waka kurikulum MF mengatakan:

---

<sup>17</sup> Ayie, Manajer PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk, Wawancara, Banjarmasin 14 Juli 2022

<sup>18</sup> Sururudin, Kepala Program TKJ, Wawancara, Banjarmasin 16 Juni 2022

<sup>19</sup> Observasi, Banjarmasin 27 Juli 2022

“Terkait dengan program *teaching factory* kita untuk sementara baru ditahap perencanaan dan sasarannya untuk jurusan Multimedia.”<sup>20</sup>

Dari data yang diperoleh dari pelaksanaan *teaching factory* di SMKN1 Banjarmasin khususnya dari dunia usaha/industri, terlihat bahwa kedua kompetensi keahlian tersebut masih dalam tahap awal, seperti yang dijelaskan MF, adapun langkah yang sudah ditempuh SMKN 1 Banjarmasin ialah:

- 1) Sosialisasi *teaching factory* kepada guru
- 2) Koordinasi dengan dunia usaha/industri
- 3) Pengadaan sarana prasarana

SMKN 1 Banjarmasin memiliki minimarket untuk siswa guna berlatih atau praktik sesuai dengan kondisi usaha pemasaran yang sebenarnya, untuk menunjang program *teaching factory* yang berkaitan dengan kondisi spesifikasi dengan dunia usaha/industri yang disebut SMESAMART.

NY selaku waka humas mengatakan:

“untuk menunjang program *teaching factory* fasilitas sekolah sudah memiliki ialah SMESAMART guna siswa dapat PKL sesuai dengan kondisi usaha pemasaran yang sebenarnya”<sup>21</sup>

SU selaku kepala program keahlian TKJ mengatakan:

“Teaching factory itukan kita mengundang guru dari pihak dunia usaha/industri sebagai guru tamu, memberi pelajaran disini dan dari semua kompetensi yang ada disekolah baru satu yang baru melaksanakan program tersebut yaitu program kompetensi bisnis daring atau pemasaran. Yang mana pihak sekolah disini sering mengundang pihak DUDI dari PT. Alfamart untuk diminta menjadi guru tamu untuk memberikan pelajaran baik untuk siswa maupun untuk guru. Untuk kompetensi lainnya masih dalam tahap perencanaan.”<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Mahfuddin, Waka Kurikulum, Wawancara, Banjarmasin 15 Juni 2022

<sup>21</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin, 9 Juni 2022

<sup>22</sup> Sururudin, Kepala Program TKJ, Wawancara, Banjarmasin 16 Juni 2022

e. Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bagian humas di SMKN 1 Banjarmasin bekerja guna mempromosikan citra sekolah yang positif di dunia usaha/industri untuk membangun kepercayaan terhadap layanan pendidikan sekolah serta mengembangkan lulusan berkompeten tingkat menengah. Sebagaimana yang dikatakan oleh NY:

“Karena perlu adanya wadah di sekolah untuk menyalurkan lulusan SMKN 1 Banjarmasin ke dunia usaha/industri, maka dibentuklah program BKK di sekolah ini.”<sup>23</sup>

BKK SMKN 1 Banjarmasin bekerja dibawah koordinasi waka humas. Pada tahun 2021/2022 program BKK di SMKN 1 Banjarmasin sudah dibentuk namun masih belum maksimal, sebagaimana NY mengemukakan:

“Program BKK ada disekolah ini, namun masih belum maksimal kita kerjakan, kendalanya karena adanya pergantian petugas BKK dulu dengan yang baru, adanya data yang kurang dan cara penelusuran untuk mengetahui berapa jumlah siswa lulusan yang langsung kerja, lanjut pendidikan, dan belum mendapatkan kerja masih bingung karena tidak semua siswa mau mengisi link data yang telah kami berikan.”<sup>24</sup>

Langkah –langkah yang akan dilaksanakan dalam pengembangan program Bursa Kerja Khusus SMKN 1 Banjarmasin yaitu:

- 1) Memperbanyak/memperluas kerjasama dengan dunia usaha/industri pada penempatan lulusan SMK
- 2) memperluas informasi lowongan pekerjaan melalui web/internet
- 3) Menelusuri alumni serta membentuk ikatan alumni

---

<sup>23</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022

<sup>24</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022.

- 4) Membuat *Website* SMK Negeri 1 Banjarmasin yang memuat informasi lowongan pekerjaan.

Berlandaskan uraian tersebut, maka pelaksanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri ini relevan dengan perencanaan program yang telah disusun, yaitu terlaksananya sinkronisasi kurikulum, terealisasinya MoU dengan dunia usaha/industri, terlaksananya PKL sesuai dengan kompetensi keahlian, terlaksananya UKK, terealisasinya peningkatan kompetensi guru melalui magang dan program *Teaching factory*, serta terlaksananya program BKK.

### **3. Evaluasi Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri di SMKN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022**

Evaluasi yang dilakukan SMKN 1 Banjarmasin dalam proses kerjasama humas dengan dunia usaha/industri menggunakan dua cara yakni: NY mengatakan:

#### **a. Evaluasi Internal**

Evaluasi internal menentukan seberapa berhasil humas mendukung implementasi program. Pada konteks ini, yang mengevaluasi ialah kepala sekolah, waka bidang sekolah serta segenap pendidik dan tenaga pendidikan SMKN 1 Banjarmasin sebagaimana NY selaku waka humas

“Untuk mengetahui hasil kinerja masing-masing bidang, kami biasanya mengadakan pertemuan evaluasi setiap enam untuk setiap kegiatan

yang diselesaikan. Hal ini dilakukan dalam rangka pemeriksaan pencapaian dari masing-masing bidang.<sup>25</sup>

Karena program kerja berjalan setiap hari, kepala sekolah sebagai pengamat segala bidang melaksanakan tindakan pengawasan ini setiap hari. Hal ini untuk memastikan bahwa kepala sekolah tidak ketinggalan informasi terhadap pelaksanaan kegiatan segala bidang yang ada di sekolah. Seperti yang diungkapkan NY:

“Kepala sekolah mengarahkan humas dan tim, untuk memeriksa dan meninjau hal yang dirasakan masih kurang dalam perencanaan, dan pelaksanaan seperti memeriksa kembali rencana anggaran, kecukupan guru yang terlibat dalam program humas dan memperbaiki kembali perencanaan sesuai yang dibutuhkan dengan sasaran dudi.”<sup>26</sup>

NY sebagai waka humas, secara tidak langsung mengawasi rencana kerjanya sehingga ia dapat berkonsentrasi serta mengamati seberapa baik program humas dilaksanakan serta hambatan apa yang terjadi.

#### b. Evaluasi Eksternal

Humas memberikan angket terkait pelayanan serta kepuasan klien pada dunia usaha/industri tiap selesai aktivitas guna mengevaluasi efektivitas kerjasama. NY mengemukakan:

“Untuk mengetahui tingkat keberhasilan aktivitas humas dalam bekerjasama dengan dunia usaha/industri, kami menggunakan angket pelayanan serta kepuasan klien diisi oleh pimpinan dunia usaha/industri di setiap akhir pelaksanaan aktivitas”<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022.

<sup>26</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022

<sup>27</sup> Normayanty, Waka Humas, Wawancara, Banjarmasin 9 Juni 2022

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai Ayie selaku manajer PT.

Ramayana Lestari Sentosa. Tbk:

“Setelah peserta didik melakukan kegiatan praktik kerja lapangan selesai, saya menerima lembaran angket dari sekolah untuk mengevaluasi kerjasama yang terjalin antara SMKN 1 Banjarmasin dengan instansi saya.”<sup>28</sup>

Angket tersebut mencantumkan pilihan Sangat memuaskan, Memuaskan, Kurang Memuaskan, serta Tidak memuaskan. Jika hasilnya tidak memuaskan sekolah akan menanyakan alasannya kepada dunia usaha/industri serta mencari cara memperbaikinya.

Evaluasi manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri di SMKN 1 Banjarmasin memperlihatkan humas mengkaji publik internal serta eksternalnya melalui pertemuan dengan warga sekolah disetiap akhir kegiatan perenam bulan sekali. Diakhir setiap pelaksanaan, dunia usaha/industri menerima survei layanan dan kepuasan pelanggan untuk mengevaluasi kehumasan.

---

<sup>28</sup>Ayie, Manajer PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk, Wawancara, Banjarmasin 14 Juli 2022

**TABEL 4.4****Data Hasil Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Perencanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri di SMKN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022	a. Analisis kebutuhan SMK b. Penyusunan program c. Menentukan tim d. Memilih instansi dunia usaha/industri e. Menyusun Nota Kesepahaman bersama (MoU)
2.	Pelaksanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri di SMKN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022	a. Sinkronisasi kurikulum b. Praktik kerja lapangan c. Uji kompetensi keahlian (UKK) d. Magang ( <i>on the job training</i> ) dan program <i>teaching factory</i> e. Program bursa kerja khusus (BKK)
3.	Evaluasi manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri di SMKN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022	a. Evaluasi internal Rapat evaluasi bersama warga sekolah b. Evaluasi eksternal Penyebaran angket oleh humas kepada dunia usaha/industri

## **C. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri di SMKN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022**

Berlandaskan temuan penelitian penulis, bagian humas sekolah bertemu komunitas serta tim sekolah sebelum bekerjasama dengan dunia usaha/industri guna menentukan perencanaan dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri berlandaskan kebutuhan sekolah.

Usman mengemukakan pada proses membuat penilaian atas berbagai pilihan serta metode guna memenuhinya.<sup>29</sup> Humas SMKN 1 Banjarmasin mengembangkan opersiolan guna menetapkan orientasinya. Sehingga tindakan humas bisa diarahkan serta dipantau tingkat keberhasilannya.

Guna memenuhi tujuan tersebut, analisis kebutuhan diterapkan guna merancang kerjasama dunia usaha/industri. Analisis kebutuhan yang dilakukan humas sekolah dan tim menunjukkan bahwa dengan disesuaikan dengan kompetensi keahlian disekolah tersebut maka disesuaikan pula dengan bidang dunia usaha/industri.

Isbianti mengemukakan langkah awal pelaksanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri ialah menganalisis atau melihat masyarakat terkait dengan sasaran, kebutuhan serta keinginannya terhadap pendidikan, permasalahannya, serta aspek kehidupan masyarakat lainnya yang berkorelasi pada terciptanya kebutuhan masyarakat.

---

<sup>29</sup> Husaini Husman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, 61

Penilaian membantu humas serta tim menentukan tujuan. Pemeriksaan ini mengkaji keadaan dunia usaha/industri. Dimana dunia usaha/industri akan bekerjasama dengan SMKN 1 Banjarmasin, jika memenuhi persyaratan. UU Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003 mengemukakan Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.<sup>30</sup>

Sebuah MoU menguraikan desain program aktivitas bersama serta implementasinya. Kedua belah pihak menandatangani MoU guna memastikan keberhasilan program.

Berlandaskan kajian teoritis serta temuan penelitian yang dijelaskan peneliti, perencanaan kerjasama dengan dunia usaha/industri ialah dengan melaksanakan perencanaan setiap awal tahun ajaran baru dengan menganalisis kebutuhan SMK, menyusun program, pemilihan tim pelaksana, memilih instansi dunia usaha/industri sebagai sasaran, kemudian menyusun Nota Kesepahaman Bersama (MoU) sebagai pengikat kerjasama.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri di SMK Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022**

Berdasarkan uraian manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri, SMKN 1 Banjarmasin menerapkan sinkronisasi kurikulum, PKL, magang, program *teaching factory*, serta program BKK. guna meningkatkan kompetensi

---

<sup>30</sup> Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 3

siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu bersaing, berkarya, serta memenuhi kompetensi SMK.

Lebih jelasnya pelaksanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri dilaksanakan pada proses pendidikan di SMKN 1 Banjarmasin antara lain:

a. Sinkronisasi kurikulum

Keterlibatan humas dengan dunia usaha/industri dalam pada sinkronisasi kurikulum di SMKN 1 Banjarmasin mampu meningkatkan kualitas lulusan SMK dengan menciptakan lulusan yang berkualitas dengan kapabilitas yang relevan dengan tuntutan dunia usaha/industri. Kurikulum SMKN 1 Banjarmasin harus sesuai dengan kompetensi dunia kerja guna memenuhi tujuan SMK.

Reksoatmojo mengemukakan pendidikan kejuruan serta teknologi harus mempersiapkan tenaga kerja pada tingkat menengah atas maupun pendidikan tinggi untuk dunia usaha/industri dengan demikian, pendidikan kejuruan serta teknologi harus bekerjasama dengan dunia usaha/industri guna menyelaraskan kurikulum serta memberikan kesempatan magang kepada siswa hingga tiga bulan.<sup>31</sup>

b. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri pada pelaksanaan PKL mampu membantu siswa mengembangkan kompetensinya serta menerapkan teori serta praktik yang didapatkan sekolah.

---

<sup>31</sup> Tedjo Narsoyo Reksoatmojo, *pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2010), 8.

Humas serta tim memberikan pengarahan kepada kepada siswa mengenai prosedur PKL sebelum mereka mencapai ranah dunia usaha/industri. PKL diawasi oleh seorang guru pembimbing guna membimbing serta mengarahkan siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran berbasis usaha/industri, SMKN 1 Banjarmasin memperhatikan rambu-rambu dari Kementerian serta dunia usaha/industri, terutama mengenai program pemagangan guna memberikan sejumlah kompetensi yang sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 Pasal 35 Standar Kompetensi Lulusan ialah kemampuan meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah.<sup>32</sup>

c. Uji Kompetensi Keahlian (UKK)

Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian tahun pelajaran 2021/2022 di SMKN 1 Banjarmasin masih berpedoman pada Paduan Pelaksanaan UKK BNSP 2021/2022. Saat menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri untuk mempersiapkan UKK di SMKN 1 Banjarmasin, penguji eksternal industri harus memiliki latar belakang atau sertifikat kompetensi yang terkait dengan bidang kompetensi keilmuan yang dinilai di SMKN 1 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi, SMKN 1 Banjarmasin berhasil melaksanakan UKK dengan baik serta lancar. Penguji dunia usaha/industri akan memberikan sertifikasi kompetensi kepada setiap siswa berlandaskan kompetensi yang diambilnya pada akhir penilaian hasil UKK.

---

<sup>32</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

d. Magang (*on the job training*) dan program *teaching factory*

keterlibatan humas dengan dunia usaha/industri pada program magang serta *teaching factory* ini mampu membantu guru mengeksplorasi kemampuannya. Ini penting siswa kompeten juga menuntut SDM yang kompeten.

Sesuai dengan kemampuannya, guru produktif ditugaskan ke OJT di dunia usaha/industri guna memperkuat keterampilan serta mengikuti kemajuan teknologi.

Khusnuridlo mengemukakan magang ini ditujukan untuk para guru. Bentuk pelatihan *pre-service* atau *in-service* bagi guru yang membantu guru menjadi profesional. program magang ini menggabungkan konten akademik dengan pengalaman di bawah guru senior serta berpengalaman.<sup>33</sup>

Selain itu ada program *teaching factory* yang mana pihak sekolah telah bekerjasama dengan dunia usaha/industri dengan menghadirkan guru industri dalam pembelajaran disekolah untuk memberikan penjelasan langsung terkait dunia usaha/industri.

e. Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

BKK sebagai lembaga penempatan lulusan SMKN 1 Banjarmasin, membantu siswa serta alumni mencari pekerjaan melalui koordinasi kehumasan dengan dunia usaha/industri.

Program BKK di SMKN 1 Banjarmasin masih pada tahap awal, namun humas masih melaksanakan berbagai langkah berikut:

---

<sup>33</sup> Moh. Khusnuridlo, *Standar Nasional Pendidikan (Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan)*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 157

- 1) meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha/industri dalam penempatan lulusan SMK
- 2) meningkatkan informasi lowongan pekerjaan melalui web/internet
- 3) Menelusuri alumni serta membentuk ikatan alumni
- 4) Membuat *Website* lowongan kerja SMKN 1 Banjarmasin.

Dengan demikian pelaksanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha/industri di SMKN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022 relevan dengan yang dikemukakan Nasution didalam bukunya, program lembaga pendidikan harus mencakup program yang berfokus pada siswa, kurikulum, pembelajaran, pengawasan, keuangan, sarana prasarana, kepegawaian, layanan khusus, humas, serta sebagainya.<sup>34</sup>

### **3. Evaluasi Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri di SMK Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022**

Evaluasi oleh humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri di SMKN 1 Banjarmasin dilaksanakan dengan dua cara yang berbeda, yaitu

- a. Evaluasi internal, di SMKN 1 Banjarmasin sesi evaluasi diadakan setiap selesai aktivitas serta bersama dengan warga sekolah setiap enam bulan sekali.
- b. Evaluasi eksternal, setiap akhir aktivitas, dunia usaha/industri menerima penilaian serta survei kepuasan konsumen melalui penyebaran angket.

---

<sup>34</sup> Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, 12

Penilaian ini guna melihat kemampuan manajemen humas SMKN 1 Banjarmasin melaksanakan tugas sesuai strategi serta mengatasi kesulitan.

Sebagaimana George R. Terry mengemukakan evaluasi ini yang melibatkan tugas yang sedang berlangsung guna melihat apakah berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan di evaluasi serta memperbaiki kendala yang tidak diinginkan guna memenuhi tujuan yang baik<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2000), 18